

DAFTAR PUSTAKA

- Basundari, S. U., Kurniawan, L., Hastini, P., Rita Marletta, Harun, S., Yasin, M., 1990, Identifikasi Komponen Protein Mikrofilaria *B.malayi* Dan Hubungannya Dengan Status Kliniko Parasitologi Dari Filaria. *Cermin Dunia Kedokteran*, 64 : 22-26.
- Chaicumpa, W., 1987, Immunodiagnosis Of Filariasis dalam Suchari, S. dan Supavej, S. (eds), *Practical Entomology, Malaria and Filariasis*, MRC-TROPMED, Thailand, Mahidol University, Bangkok. 99 - 120.
- Gandahusada, S., 1998, Nematoda Jaringan dalam *Parasitologi Kedokteran*, ed. 3, Balai Penerbit FKUI, Jakarta, 35-42.
- Garcia, L. S., 1996, Nematoda Filaria dalam Padmasutra, Leshmana (eds), *Diagnostik Parasitologi Kedokteran*, EGC Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta : 182-92.
- Ilyas, I., 1990, Program Pemberantasan Filaria Di Indonesia. *Cermin Dunia Kedokteran*, 64 : 3-6.
- Kurniawan, A., 1997, Masalah Terapi Filariasis Dan Alternatif Pemecahannya. *Majalah Kedokteran Indonesia*, Vol. 47, 9, September : 433.
- Kurniawan, L., 1990, Beberapa Aspek Imunologi Dan Bioteknologi Dalam Penanggulangan Masalah Filariasis. *Cermin Dunia Kedokteran*, 64 : 18-21.
- Lawuyan, S., 1989, Gambaran Pemberantasan Penyakit Filariasis Di Kalimantan Tengah. *Medika*, 11, th. 15, November : 996-1001.
- Markell, E. K., 1992, The Blood-and Tissue-Dwelling Nematodes dalam *Medical Parasitology*, 7th ed., W.B. Saunders Company, Philadelphia, Pennsylvania : 294-310.
- Marwoto, H. A., 1997, Situasi Filariasis Di Kalimantan Selatan. *Majalah Kedokteran Indonesia*, Vol. 47, 4, April : 203-7.
- Marwoto, H. A., Darwis, F., Sulaksono, S. E., Ompusunggu, S., Liefwarni, Suparmo, K., 1997, Penggunaan DEC-Garam Untuk Pemberantasan *Brugia*

- Oemijati, S., 1990, Masalah Dalam Pemberantasan Filariasis Di Indonesia. *Cermin Dunia Kedokteran*, 64 : 7-10.
- Pohan, H. T., 1994, Filariasis dalam *Ilmu Penyakit Dalam*, ed. 2, Balai Penerbit FKUI, Jakarta : 93-7.
- Soeripto, N., 1989, Filariasis (Demam Kaki Gajah) Dalam Era Bioteknologi dalam Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta : 11-7.
- Soeyoko dan Sumarni, S., 1993, The Monoclonal Antibody in the Detection of Circulating Antigen in Malayan Filariasis Cases. *Berkala Ilmu Kedokteran*, jil. XXV, 3, September : 115-7.
- Soeyoko, 1996, Diagnosis Filariasis *malayi* Dengan *ELISA* *Sanwich* Menggunakan Antibodi Monoklonal. *Berkala Ilmu Kedokteran*, Vol. 28, 2, Juni : 61-65.
- Soeyoko, 1998, Antibodi Monoklonal dalam *Pengembangan Antibodi Monoklonal Spesifik Terhadap Antigen Beredar Brugia malayi untuk Diagnosis Filariasis Malayi*, Tesis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta : 92 - 116.
- Soeyoko, 1998, Imunologi Filariasis Limfatik dalam *Pengembangan Antibodi Monoklonal Spesifik Terhadap Antigen Beredar Brugia malayi untuk Diagnosis Filariasis Malayi*, Tesis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta : 43-76.
- Sudomo, M., 1990, Aspek Epidemiologi filariasis Yang Berhubungan Dengan Pemberantasan. *Cermin Dunia Kedokteran*, 64 : 11-14.